

SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Danny Dwi Saputra, Dwi Fahmi Muhammad
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Jawa Timur 60118

ABSTRAK

Perencanaan penerapan teknologi informasi digunakan untuk menciptakan keselarasan dengan fungsi bisnis bagi kebutuhan organisasi. Kerangka penyelarasan kesenjangan organisasi dibutuhkan sebagai paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Enterprise Architecture (EA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan dalam mengembangkan arsitektur enterprise mengadopsi *framework The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)* untuk mengintegrasikan fungsi bisnis sekolah guna mendukung Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Metodologi perancangan EA dengan membangun arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi menghasilkan *blueprint* yang dijadikan model dasar dalam pengembangan arsitektur untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Pengujian validitas rancangan EA digunakan EA *Scorecard* untuk metode analisisnya. Tahapan rancangan untuk implementasi disesuaikan dengan standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka Permenkominfo No.41 tahun 2007 dan *critical succes factor* untuk keberhasilan penerapan rancangan EA.

Kata kunci: *Enterprise Architecture (EA), framework TOGAF ADM, scorecard, critical succes factor.*

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi di institusi pendidikan memberikan pengaruh pada proses bisnisnya seperti sistem pembelajaran, manajemen sekolah, sistem administrasi dan perencanaan kebijakannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan karakteristik dan dinamika perubahan lingkungan organisasi dan perkembangan teknologi, mengharuskan organisasi mempunyai strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses bisnisnya dalam jangka panjang. Perancangan arsitektur *enterprise* adalah kerangka yang digunakan untuk mewujudkan keselarasan teknologi dan proses bisnis dalam organisasi. Proses bisnis di sekolah salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang merupakan kegiatan sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam mewujudkan standar mutu pendidikan. Tingkatan acuan penjaminan mutu mencakup SPM (Standar Pelayanan Minimal), SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan Mutu di atas SNP sesuai dengan Permendiknas No. 63 Tahun 2009. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional berpedoman delapan SNP sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang menyediakan petunjuk dan acuan untuk mengkaji pencapaian tujuan pendidikan, proses pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. SNP yang dimaksudkan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah berikut :

Apakah melalui perancangan sistem pinjaman mutu pendidikan dapat mendukung sekolah menggunakan TOGAF ADM?.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu tercapainya standar penjaminan mutu yang keterpaduan, kehandalan, kesinambungan data dan informasi antar masing-masing satuan pendidikan.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

B. Enterprise Arsitektur

Arsitektur *Enterprise* terdiri dari kata arsitektur yang berarti perancangan dari suatu benda atau representasi dari gambaran obyek sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan berkualitas. Arsitektur digunakan untuk menstrukturkan sistem mencakup jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi dengan sebuah aturan dan *interface*. Pengertian *enterprise* didefinisikan sebagai keseluruhan komponen pada suatu organisasi yang berfungsi secara sinergi di bawah kepemilikan dan kontrol organisasi yang berupa bisnis, layanan (*service*) atau merupakan keanggotaan dari suatu organisasi yang terdiri dari satu atau lebih, dan dioperasikan pada satu atau lebih lokasi (Lusa & Sensuse, 2011) (Zachman, 2003).

C. TOGAF ADM

TOGAF ADM ini banyak digunakan pada enterprise yang belum mempunyai blueprint yang jelas dalam pengembangan architecture enterprise nya. TOGAF merupakan kerangka kerja umum untuk dipergunakan dalam berbagai macam lingkungan sehingga menyediakan sebuah kerangka konten yang fleksibel untuk mendukung sebuah arsitektur secara umum. TOGAF juga bisa mengintegrasikan dengan framework atau metode lain seperti ITIL, COBIT atau yang lainnya. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang sesuai ditata kelola teknologi informasi dapat diperoleh menganalisis dan mengukur keadaan lembaga saat ini atau organisasi sebelumnya, untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi (Hermanto & Supangat, 2018).

ADM diartikan sebagai metode umum yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini juga bisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara melakukan peninjauan langsung, pengumpulan data, dan analisis pada data primer dan sekunder. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan untuk perancangan enterprise architecture pada SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN.

- Wawancara

Wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap, wawancara dilakukan pada *stakeholder* terkait dalam penelitian ini yang sesuai dengan objek yang dibutuhkan.

- Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek yang dibutuhkan. Data yang sudah diperoleh harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian.

- Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil informasi pada suatu buku, artikel, jurnal, laporan, atau literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning.

C. Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

A. Preliminary Phase

Terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip-prinsip perencanaan arsitektur:

1. Principle Catalog

Tabel 4.1 *Principle catalog*

No	Prinsip-prinsip Bisnis
1	Arsitektur enterprise yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas, dan kebutuhan bisnis dari SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN
2	Prinsip-prinsip yang dibuat harus berlaku pada setiap bagian di SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN
3	Pengelolaan arsitektur harus mudah dan efisien
	Prinsip-prinsip Data
4	Data dikelola dengan baik untuk memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data bisa diakses kapanpun dan dimanapun dibutuhkan
5	Data didefinisikan secara konsisten dan definisi tersebut dapat dimengerti dan tersedia untuk semua user
	Prinsip-prinsip Aplikasi
6	Aplikasi dapat beroperasi pada berbagai platform teknologi sehingga aplikasi bisa dikembangkan dan dioperasikan dengan lebih efektif dan efisien
7	Aplikasi-aplikasi mudah digunakan oleh user, sehingga user dapat fokus pada tugasnya.
	Prinsip-prinsip Teknologi
8	Arsitektur dirancang untuk memudahkan dalam pengembangan di masa depan
9	Menggunakan software, hardware, dan platform yang telah distandarkan untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

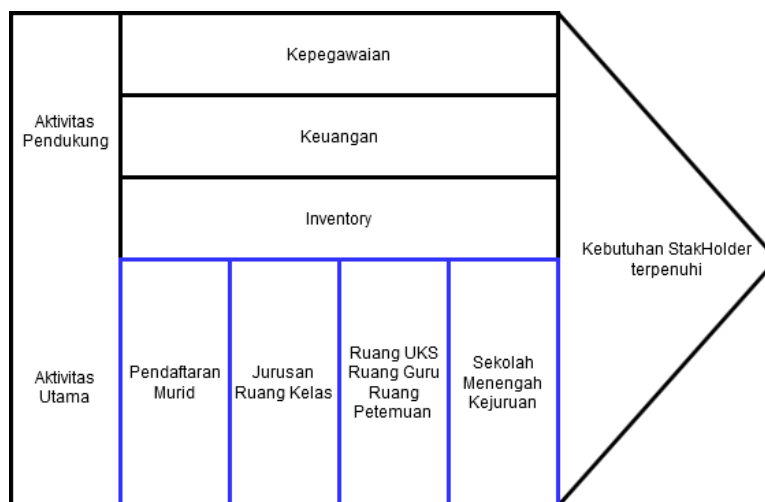
2. Identifikasi 5W+1H,

Tabel 4.2 *Identifikasi 5W+1H*

No	Driver	Object & Deskripsi
1	What	Objek : mendeskripsikan material data dan hubungan antar data-data tersebut. Deskripsi : Data guru, data jurusan, dan data murid
2	Who	Objek: Mengidentifikasi peran Klinik Giri Husada dan unit serta hubungan antara keduanya Deskripsi: Stakeholder dan Sekolah Menengah Kejuruan Tuban
3	Where	Objek : Mengidentifikasi lokasi perusahaan Deskripsi: Kel. Semanding, Kec. Tuban, Kab. Tuban
4	When	Objek: Sistem Informasi bisa dilakukan Deskripsi: Bisa dilakukan pada tahun 2021
5	Why	Objek: Tujuan dilakukannya penelitian. Deskripsi : Sekolah Menengah Kejuruan masih ada yang menggunakan aplikasi sederhana
6	How	Objek: Bagaimana perencanaan arsitektur enterprise dibuat? Deskripsi : : perencanaan arsitektur enterprise dibuat dengan menggunakan metodologi TOGAF 9.

B. Visi Architecture

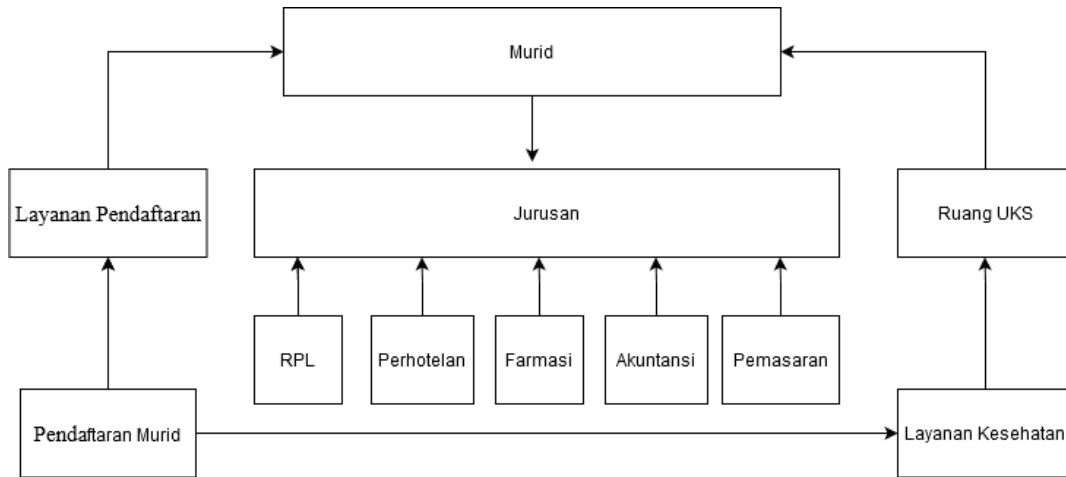
Analisis value chain Pada Sekolah Menengah Kejuruan dipetakan dan dikelompokkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung lebih jelasnya seperti gambar 3.2 dibawah tersebut.



Gambar 3.2 *Analisis Value Chain*

C. Bisnis Architectur

Pada arsitektur bisnis yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Kejuruan, akan dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis pada Sekolah Menengah Kejuruan.



Gambar 3.3 *Bisnis Arsitektur*

V. PENUTUP

Kesimpulan Berdasarkan dari hasil penjelasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Perencanaan arsitektur enterprise dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Dalam pembuatan rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data agar proses bisnis dapat menyelaraskan antara aplikasi dan data supaya memperlancar komunikasi data.
3. Pada perencanaan arsitektur enterprise terdapat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi agar menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis.
4. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat struktur organisasi agar meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia pada perusahaan sehingga mampu mengembangkan strategi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswati, S. (2018). Perencanaan Arsitektur Enterprise E-Learning Perguruan Tinggi Menggunakan Togaf Adm. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, November*, 173–178.
- Hermanto, A., & Supangat. (2018). Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations. *MATEC Web of Conferences*, 154.
<https://doi.org/10.1051/matecconf/201815403008>
- Rianto, B., Lidya, L., & Nurcahyo, G. (2016). Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(1), 55–68.

Script Wawancara

Danny & Fahmi : Assalamualaikum wr. wb. Pak

Pak Slamet : Waalaikumsalam wr. wb

Danny : Saya danny dan ini temen saya fahmi. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak untuk meluangkan waktu memenuhi permintaan kami sebagai narasumber untuk penelitian kami Pak.

Pak Slamet : Baik ada yang bisa saya bantu?

Danny : Jadi untuk penelitian tentang pengaplikasian sistem yang sudah saya perlihatkan tadi, untuk kelengkapannya, data apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini Pak ?

Pak Slamet : Jadi kamu nanti buat sistem yang dapat memilah secara otomatis pada murid baru dimana itu perolehan nilai sebelumnya dari tingkatan SMP akan di bandingkan dengan nilai murid yang selanjutnya mendaftar, tetapi murid tersebut bisa memilih jurusan yang diinginkan tapi secara urut dengan nilai yang akan masuk, jadi sistem dapat secara otomatis jika ada murid baru.

Danny : Baik Pak, kemudian untuk sistem website nya ini, siapa saja yang bisa mengakses sistemnya Pak ?

Pak Slamet : Ada stakeholdernya, perusahaan pasti, dan terutama karyawan yang di bagian pendaftaran.

Danny : Jadi nanti pada bagian karyawan yang akan mengakses untuk melakukan input data dan untuk mengecek ya Pak ?

Pak Slamet : Iya.

Fahmi : Untuk implementasi website ini dilakukan di mana Pak ?

Pak Slamet : Untuk websitenya kan diakses sama karyawan, ya pastinya diimplementasikan di Sekolah Menengah Kejuruan, tapi pilih salah satu aja jangan semua Sekolah.

Fahmi : Sekian untuk hari ini Pak. Sekali lagi kami berterima kasih banyak atas waktu yang Bapak luangkan untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami, dan dengan informasi ini kami bisa membuat rancangan yang baik dan sesuai dengan harapan Bapak.

Plagiarism Scan Report



Report Title	1461700164_1461700149
Generated Date	20-Nov-2020
Total Words	1467
Total Characters	17871
Report Generated By	Plagiarismchecker.co
Exclude URL	None

Plagiarised	Unique	Total Words Ratio	Spelling Mistake	Grammar Mistake
23%	77%	99.89%	902 Error	11 Error

Content Checked For Plagiarism

SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN TOGAF ADM UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Danny Dwi Saputra, Dwi Fahmi Muhammad Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru No.45, Jawa Timur 60118 ABSTRAK **Perencanaan** **penerapan teknologi informasi digunakan untuk menciptakan keselarasan dengan fungsi bisnis bagi kebutuhan organisasi.** Kerangka penyelarasan kesenjangan organisasi dibutuhkan sebagai paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Enterprise Architecture (EA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan dalam mengembangkan arsitektur enterprise mengadopsi framework The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM) untuk mengintegrasikan fungsi bisnis sekolah guna mendukung Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Metodologi perancangan EA dengan membangun arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi menghasilkan blueprint yang dijadikan model dasar dalam pengembangan arsitektur untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Pengujian validitas rancangan EA digunakan EA Scorecard untuk metode analisisnya. Tahapan rancangan untuk implementasi disesuaikan dengan standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka Permenkominfo No.41 tahun 2007 dan critical succes factor untuk keberhasilan penerapan rancangan EA. Kata kunci: Enterprise Architecture (EA), framework TOGAF ADM, scorecard, critical succes factor. I. PENDAHULUAN Pemanfaatan teknologi informasi di institusi pendidikan memberikan pengaruh pada proses bisnisnya seperti sistem pembelajaran, manajemen sekolah, sistem administrasi dan perencanaan kebijakannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan karakteristik dan dinamika perubahan lingkungan organisasi dan perkembangan teknologi, mengharuskan organisasi mempunyai strategi dalam menyelaraskan bisnis dan teknologi informasi agar mampu menjaga keberlangsungan proses bisnisnya dalam jangka panjang. Perancangan **arsitektur enterprise adalah kerangka yang digunakan untuk mewujudkan keselarasan teknologi dan proses bisnis dalam organisasi.** Proses bisnis di sekolah salah satunya adalah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang merupakan kegiatan sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam mewujudkan standar mutu pendidikan. Tingkatan acuan penjaminan mutu mencakup SPM (Standar Pelayanan Minimal), SNP (Standar Nasional Pendidikan) dan Mutu di atas SNP sesuai dengan Permendiknas No. 63 Tahun 2009. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan nasional berpedoman delapan SNP sesuai Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang menyediakan petunjuk dan acuan untuk mengkaji pencapaian tujuan pendidikan, proses pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. SNP yang dimaksudkan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. A. Perumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah berikut : Apakah melalui perancangan sistem pinjaman mutu pendidikan dapat mendukung sekolah menggunakan TOGAF ADM?. B. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu tercapainya standar penjaminan mutu yang keterpaduan,

kehandalan, kesinambungan data dan informasi antar masing-masing satuan pendidikan. II. LANDASAN TEORI A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. B. Enterprise Arsitektur Enterprise Arsitektur Enterprise terdiri dari kata arsitektur yang berarti perancangan dari suatu benda atau representasi dari gambaran obyek sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan berkualitas. Arsitektur digunakan untuk menstrukturkan sistem mencakup jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang terintegrasi dengan sebuah aturan dan interface. Pengertian enterprise didefinisikan sebagai keseluruhan komponen pada suatu organisasi yang berfungsi secara sinergi di bawah kepemilikan dan kontrol organisasi yang berupa bisnis, layanan (service) atau merupakan keanggotaan dari suatu organisasi yang terdiri dari satu atau lebih, dan dioperasikan pada satu atau lebih lokasi (Lusa & Sensuse, 2011) (Zachman, 2003). C. TOGAF ADM TOGAF ADM ini banyak digunakan pada enterprise yang belum mempunyai blueprint yang jelas dalam pengembangan architecture enterprise nya. TOGAF merupakan kerangka kerja umum untuk dipergunakan dalam berbagai macam lingkungan sehingga menyediakan sebuah kerangka konten yang fleksibel untuk mendukung sebuah arsitektur secara umum. TOGAF juga bisa mengintegrasikan dengan framework atau metode lain seperti ITIL, COBIT atau yang lainnya. Penggunaan TOGAF dan ITIL yang sesuai ditata kelola teknologi informasi dapat diperoleh menganalisis dan mengukur keadaan lembaga saat ini atau organisasi sebelumnya, untuk menyelaraskan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi (Hermanto & Supangat, 2018). ADM diartikan sebagai metode umum yang berisikan sekumpulan aktivitas yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini juga bisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi.

III. METODE PENELITIAN A. Metode Pengumpulan Data Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara melakukan peninjauan langsung, pengumpulan data, dan analisis pada data primer dan sekunder. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan untuk perancangan enterprise architecture pada SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TUBAN.

- Wawancara Wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap, wawancara dilakukan pada stakeholder terkait dalam penelitian ini yang sesuai dengan objek yang dibutuhkan.
- Studi Lapangan Studi lapangan merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara peninjauan langsung pada objek yang dibutuhkan. Data yang sudah diperoleh harus melalui proses analisis terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi yang dapat digunakan dalam penelitian.
- Studi Pustaka Studi pustaka merupakan sebuah metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil informasi pada suatu buku, artikel, jurnal, laporan, atau literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, dan migration planning. C. Kerangka Berfikir Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan dengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

IV. PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE A. Preliminary Phase Terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip-prinsip perencanaan arsitektur: 1. Principle Catalog Tabel 4.1 Principle catalog 2. Identifikasi 5W+1H, Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H B. Visi Architecture Analisis value chain Pada Sekolah Menengah Kejuruan dipetakan dan dikelompokkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang terbagi ke dalam dua kelompok yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung lebih jelasnya seperti gambar 3.2 dibawah tersebut. Gambar 3.2 Analisis Value Chain C. Bisnis Architecture Pada arsitektur bisnis yang sedang berjalan di Sekolah Menengah Kejuruan, akan dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis. Berikut gambaran dari layanan bisnis dan proses bisnis pada Sekolah Menengah Kejuruan. Gambar 3.3 Bisnis Arsitektur V. PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan dari hasil penjelasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Perencanaan arsitektur enterprise dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2. Dalam pembuatan rancangan arsitektur aplikasi dan arsitektur data agar proses bisnis dapat menyelaraskan antara aplikasi dan data supaya memperlancar komunikasi data.
3. Pada perencanaan arsitektur enterprise terdapat arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi agar menyelaraskan sistem informasi dengan proses bisnis.
4. Pada perencanaan arsitektur enterprise dibuat struktur organisasi agar meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia pada perusahaan sehingga mampu mengembangkan strategi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA Aswati, S. (2018). Perencanaan Arsitektur Enterprise E-Learning Perguruan Tinggi Menggunakan Togaf Adm. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia, November, 173– 178. Hermanto, A., & Supangat. (2018). Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations. MATEC Web of Conferences, 154. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201815403008> Rianto, B., Lidya, L., & Nurcahyo, G. (2016). Pemodelan Arsitektur Enterprise MenRianto, B., Lidya, L., & Nurcahyo, G. (2016). Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf ADM Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir. Jurnal Komputer Terapan, 2(1), 55–68.gunakan Metode Togaf. Jurnal Komputer Terapan, 2(1), 55–68. Script Wawancara Danny & Fahmi :

Assalamualaikum wr. wb. Pak Pak Slamet : Waalaikumsalam wr. wb Danny : Saya danny dan ini temen saya fahmi. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak untuk meluangkan waktu memenuhi permintaan kami sebagai narasumber untuk penelitian kami Pak. Pak Slamet : Baik ada yang bisa saya bantu? Danny : Jadi untuk penelitian tentang pengaplikasian sistem yang sudah saya perlihatkan tadi, untuk kelengkapannya, data apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini Pak ? Pak Slamet : Jadi kamu nanti buat sistem yang dapat memilah secara otomatis pada murid baru dimana itu perolehan nilai sebelumnya dari tingkatan SMP akan di bandingkan dengan nilai murid yang selanjutnya mendaftar, tetapi murid tersebut bisa memilih jurusan yang diinginkan tapi secara urut dengan nilai yang akan masuk, jadi sistem dapat secara otomatis jika ada murid baru. Danny : Baik Pak, kemudian untuk sistem website nya ini, siapa saja yang bisa mengakses sistemnya Pak ? Pak Slamet : Ada stakeholdernya, perusahaan pasti, dan terutama karyawan yang di bagian pendaftaran. Danny : Jadi nanti pada bagian karyawan yang akan mengakses untuk melakukan input data dan untuk mengecek ya Pak ? Pak Slamet : Iya. Fahmi : Untuk implementasi website ini dilakukan di mana Pak ? Pak Slamet : Untuk websitenya kan diakses sama karyawan, ya pastinya diimplementasikan di Sekolah Menengah Kejuruan, tapi pilih salah satu aja jangan semua Sekolah. Fahmi : Sekian untuk hari ini Pak. Sekali lagi kami berterima kasih banyak atas waktu yang Bapak luangkan untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami, dan dengan informasi ini kami bisa membuat rancangan yang baik dan sesuai dengan harapan Bapak.

10% **Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Dengan TOGAF ADM... - Issuu**

...data dan informasi antar masing-masing satuan pendidikan dengan instansi induk pada tingkat kabupaten, provinsi, dan pusat (nasional, 2009).pendefinisian arsitektur sistem informasi dalam tahapan ini meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan oleh organisasi.

<https://issuu.com/jurnalregister/docs/401-750-1-sm>

1% **(PDF) An enterprise architecture planning for higher education using...**

infrastructure based on enterprise architecture framework the. open group architecture framework (togaf) architecture.enterprise architecture development on organization. david defined that companies should be able to quickly. modify and adapt business processes to maintain a...

https://www.researchgate.net/publication/322945547_An_enterprise_architecture_planning_for_higher_education_using_the_open_group_architectu

2% **Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan... preview & related... | Mendeley**

metodologi perancangan ea dengan membangun arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi menghasilkan blueprint yang dijadikan model dasar dalam pengembangan arsitektur untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. pengujian validitas rancangan ea digunakan ea...

<https://www.mendeley.com/catalogue/ff56d653-267a-3d58-bd2f-d35c667227f2/>

1% **Model arsitektur enterprise institusi pengujian dan kalibrasi alat...**

tahapan rancangan untuk implementasi disesuaikan dengan standar tata kelola teknologi informasi dari kerangka permenkominfo no.41 tahun 2007 dan critical succes factor untuk keberhasilan penerapan rancangan ea. abstract planning application of information technology is used to create...

https://www.researchgate.net/publication/325044532_MODEL_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_INSTITUSI_PENGUJIAN_DAN_KALIBRASI_ALAT_KESEH

1% **4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan | SILABUS**

standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikanstandar kompetensi lulusan (skl), untuk pendidikan dasar dan menengah melaksanakan peraturan menterioleh karena itu pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam wilayah kerja upt-disdik...

<https://www.silabus.web.id/8-standar-nasional-pendidikan/>

1% **PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan | Jogloabang**

standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia. standar nasional pendidikan diatur dengan peraturan pemerintah untuk melaksanakan undang-undang 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional.

<https://www.jogloabang.com/pendidikan/pp-19-2005-standar-nasional-pendidikan>

1% **Erwan Arbie Menurut Erwin Arbie Sistem informasi merupakan suatu...**

menurut sutabri (2005) sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan...

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem-informasi/12796>

1% Contoh pembuatan bab II (dua) landasan teori laporan...

...(2003 : 11) adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

<https://nocturnalaksara.blogspot.com/2016/09/contoh-pembuatan-bab-ii-dua-landasan.html>

1% (PDF) pengembangan model arsitektur enterprise untuk perguruan...

arsitektur sistem informasi untuk organisasi [12]. togef adm juga menyatakan visi dan prinsip yang. jelas tentang bagaimana melakukan pengembangan arsitekdan arsitektur teknologi, sehingga menjadi dasar bagi stake-. holder untuk memilih dan menentukan arsitektur yang akan.

https://www.researchgate.net/publication/287543630_PENGEMBANGAN_MODEL_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_UNTUK_PERGURUAN_TINGGI

2% Studia informatika: jurnal sistem informasi

architecture development method (adm) merupakan metodologi lojik dari togef yang terdiri dari 8 fase utama untuk pengembangan dan pemeliharaan technical architecture dari organisasi. f. opportunities and solution pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan hasil.

https://www.researchgate.net/profile/Fitroh_Fitroh/publication/323336710_PERENCANAAN_ARSITEKTUR_ENTERPRISE_MENGGUNAKAN_TOGAF_ARSITEKTUR-ENTERPRISE-MENGGUNAKAN-TOGAF-ADM-VERSI-9-STUDI-KASUS-BIMBEL-SG.pdf

1% Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan...

pada tahap ini penulis melakukan studi literatur dalam melakukan.3. tahapan implementasi pada tahapan implementasi akan menerapkan semua yang telah direncanakan dandengan mengikuti rencana kegiatan yang tertuang dalam kerangka berpikir meliputi metode pengumpulan...

<https://www.scribd.com/document/406474181/RonnalPangestu-Bab-3>

1% (PDF) Integration of EA and IT service to improve performance at...

performance of business processes with the efficiency of. the it environment, the application of ea should be. matec web of conferences 154, 03008 (2018)architecture is generic and to improve the organization's. performance in terms of it services include the utilization. of csf that has been...

https://www.researchgate.net/publication/323449764_Integration_of_EA_and_IT_service_to_improve_performance_at_higher_education_organizational

1% View of Pemodelan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Togaf...

? return to article details pemodelan arsitektur enterprise menggunakan metode togaf adm studi kasus dinas kesehatan kabupaten indragiri hilir.

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/article/view/60/53>